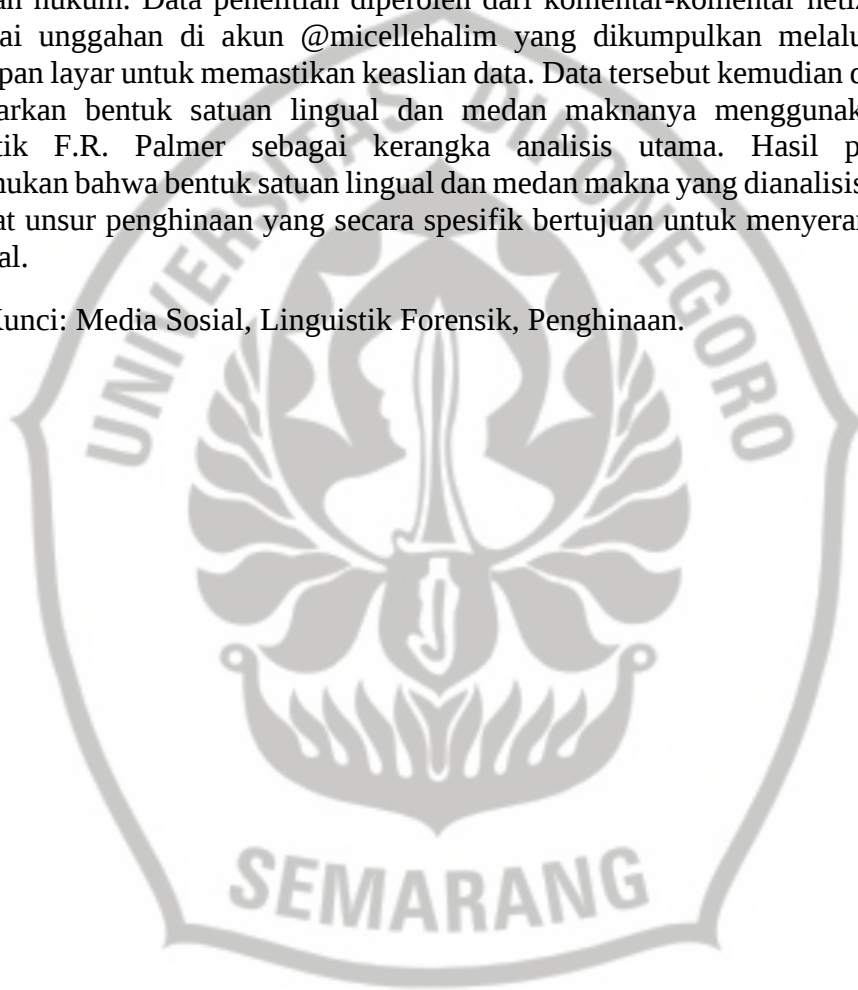


INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk penghinaan yang mengacu pada pelanggaran etika berbahasa dalam interaksi di media sosial Instagram yang ditujukan kepada selebgram Michelle Halim. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan linguistik forensik, cabang ilmu linguistik yang mengkaji bukti-bukti dari suatu tindakan hukum. Data penelitian diperoleh dari komentar-komentar netizen pada berbagai unggahan di akun @micellehalim yang dikumpulkan melalui teknik tangkapan layar untuk memastikan keaslian data. Data tersebut kemudian dianalisis berdasarkan bentuk satuan lingual dan medan maknanya menggunakan teori semantik F.R. Palmer sebagai kerangka analisis utama. Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk satuan lingual dan medan makna yang dianalisis terbukti memuat unsur penghinaan yang secara spesifik bertujuan untuk menyerang aspek personal.

Kata Kunci: Media Sosial, Linguistik Forensik, Penghinaan.



ABSTRACT

This study aims to identify and classify forms of insult related to violations of language ethics in interactions on the social media platform Instagram directed at the celebgram Michelle Halim. This research employs a qualitative descriptive method with a forensic linguistics approach, a branch of linguistics that examines evidence from legal proceedings. The research data were obtained from netizens' comments on various posts on the @micellehalim account, collected through screenshot techniques to ensure data authenticity. The data were then analyzed based on lingual unit forms and semantic fields using F.R. Palmer's semantic theory as the main analytical framework. The results of the study found that the lingual unit forms and semantic fields analyzed were proven to contain elements of insult specifically aimed at attacking personal aspects.

Keywords: Media Social, Forensic Linguistics, Insult.

